

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos/Radar Semarang	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Pekalongan

Halaman 6

Pemkot Bayar 84 Lahan Rp 4,7 M

PEKALONGAN- Pemkot Pekalongan telah membayarkan Rp 4,7 M kepada warga pemilik 84 bidang tanah yang terkena proyek pembangunan jalur lambat akses tol Kota Pekalongan. "Untuk pengadaan tanah interchange tol (akses tol) tambahan 10 meter, pembayaran pada 25 hingga 30 Desember lalu untuk 84 bidang tanah sebesar Rp 4,7 M," kata Kepala Bidang (Kabid) Penataan Ruang dan Pertanahan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU-PR) Kota Pekalongan, Khaerudin.

Tercatat ada 123 bidang tanah terdampak penambahan 10 meter untuk pembangunan jalur lambat akses tol Kota Pekalongan. Tanah tersebut berada di Kelurahan Sokoduwet dan Kuripan Yosorejo, Kecamatan Pekalongan Selatan. Ke-123 bidang tanah itu meliputi 91 bidang tanah milik warga dan 32 bidang eks tanah bengkok. Setelah 84 bidang terbayar, kini tinggal menyisakan tujuh bidang tanah milik dua warga.

"Tinggal dua warga yang belum. Kemarin, saat pembayaran, satu orang warga masih liburan keluar kota. Sementara satu orang lagi belum sepakat terhadap penetapan harga. Ini yang akan kami selesaikan," imbuhnya. Sebelumnya, Kabid Bina Marga DPU-PR Kota Pekalongan Bambang Sugiharto menjelaskan, tahun 2018, DPU-PR Kota Pekalongan telah menyelesaikan pembangunan jalur lambat sepanjang 2.500 meter dari total panjang 3.000 meter. "Tahun ini akan diteruskan lagi dengan anggaran DAK (dana alokasi khusus)," imbuhnya. **(dik)**